

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran bahasa Arab memegang peran yang sangat strategis dalam sistem pendidikan nasional, di mana penguasaan kosakata atau *mufradat* menjadi fondasi utama yang mendukung empat keterampilan berbahasa yaitu meliputi keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Penguasaan keterampilan berbahasa tersebut memiliki peran penting dalam menunjang kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif. Bahasa pada dasarnya merupakan sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, pemikiran, dan perasaan, serta menjalin interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan kosakata memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi salah satu unsur dasar yang menunjang kemampuan berbahasa peserta didik. Keterbatasan penguasaan kosakata dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami teks maupun mengungkapkan gagasan secara lisan dan tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh fungsi kosakata sebagai penghubung antara konsep-konsep yang terdapat dalam pikiran dengan bentuk ekspresi yang digunakan dalam proses komunikasi (Haddad *et al.*, 2025:1113). Penelitian oleh Hayad *et al.*, (2025:281) menegaskan bahwa penggunaan teknologi atau media harus disertai dengan cara mengajar yang tepat agar kekurangan teknisnya bisa teratasi. Hal ini sejalan dengan fokus penelitian ini, yaitu melihat bagaimana cara kerja pikiran siswa saat mereka belajar menggunakan media tersebut.

Seiring dengan perkembangan paradigma pendidikan, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi diposisikan sebagai proses penyampaian materi secara satu arah, melainkan sebagai proses pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam

mengonstruksi pengetahuan. Proses tersebut melibatkan berbagai aktivitas kognitif, seperti perhatian (atensi), pemahaman, pengolahan informasi, dan retensi memori yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran (Rahmasari *et al.*, 2025:4987). Kurangnya stimulasi terhadap proses kognitif peserta didik dapat menyebabkan pembelajaran hanya menghasilkan penguasaan materi yang bersifat sementara dan mudah terlupakan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengoptimalkan fungsi kognitif peserta didik, terutama aspek perhatian (atensi) dan daya ingat (memori). Optimalisasi kedua aspek tersebut diharapkan dapat mendukung penguasaan *mufradat* secara lebih efektif, sehingga kosakata yang dipelajari tidak hanya mudah dipahami, tetapi juga dapat tersimpan dalam ingatan jangka panjang (Atamou *et al.*, 2025:113).

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, penggunaan media visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung penyampaian materi pembelajaran. Secara teoretis, pemanfaatan media visual berlandaskan pada teori pengodean ganda yang dikemukakan oleh Paivio. Teori ini menjelaskan bahwa informasi dapat diproses secara lebih optimal melalui dua sistem kognitif yang saling berhubungan, yaitu sistem verbal yang berfungsi untuk mengolah informasi dalam bentuk bahasa dan sistem nonverbal yang berfungsi untuk mengolah informasi dalam bentuk gambar atau representasi visual. Ketika kedua sistem tersebut dilibatkan secara bersamaan, proses pemahaman dan penyimpanan informasi dalam memori menjadi lebih efektif (Haddad *et al.*, 2025:1114). Media visual memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep bahasa yang bersifat abstrak melalui penyajian informasi yang lebih konkret dan mudah dipahami. Dengan adanya media visual, materi pembelajaran dapat disampaikan secara lebih menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat informasi yang dipelajari. Salah satu media

visual yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *wall chart*, yaitu media berukuran besar yang memadukan unsur gambar dan teks sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran bahasa. Pemanfaatan media tersebut dapat membantu peserta didik dalam memahami serta mempraktikkan unsur-unsur kebahasaan secara lebih efektif (Patria *et al*, 2020:169). Bukti empiris berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual, termasuk *wall chart*, berkontribusi positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata peserta didik dalam pembelajaran bahasa (Mufidah dan Khofifah, 2024:9).

Pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pendidikan sekolah dasar, khususnya dalam penguasaan *mufradat*, memerlukan dukungan guru yang kompeten serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Keberadaan kedua aspek tersebut berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pada tahap implementasi di kelas IV MITQ Jamilurrahman, sekolah tersebut telah berupaya mencapai kondisi ideal ini dengan cukup efektif. Sejalan dengan dinamika kebijakan pendidikan, lembaga ini mengalami perubahan status dengan menyesuaikan nama menjadi MITQ Jamilurrahman agar selaras dengan sistem Kementerian Agama, setelah sebelumnya berada di bawah naungan Salafiyah Ula Islam Center Bin Baz melalui jalur nonformal PKPPS. Perubahan ini menjadi semakin penting pada tahun 2024 ketika program PKPPS dihentikan secara nasional, yang mengharuskan yayasan untuk segera mengambil langkah hukum baru dan beralih ke jalur pendidikan formal. Saat ini, MITQ Jamilurrahman telah memiliki izin operasional sebagai Madrasah Ibtidaiyah, meskipun masih berada dalam fase transisi akademik yang ditandai dengan pemisahan kurikulum antara kelas I–IV yang telah mengikuti sistem formal dan kelas V–VI yang masih menggunakan skema PKPPS lama (ES, wawancara, 20 November 2025).

Berdasarkan hasil wawancara awal, guru bahasa Arab kelas IV MITQ Jamilurrahman tersebut telah memiliki pengalaman mengajar selama kurang lebih lima tahun serta berupaya menerapkan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga memanfaatkan media visual berupa gambar cetak dan poster sebagai sarana pendukung pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan (ZF, wawancara, 20 November 2025). Pemanfaatan media visual tersebut diharapkan dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran. Di samping itu, penggunaan media visual juga berperan dalam membantu proses penyimpanan dan pengingatan kosakata baru sehingga mendukung retensi *mufradat* dalam memori jangka panjang peserta didik.

Fakta di lapangan berdasarkan studi pendahuluan di MITQ Jamilurrahman, menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran dan realitas yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan wawancara awal dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, diketahui bahwa penggunaan media visual berupa poster mampu meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, guru mengungkapkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengingat kembali kosakata yang telah dipelajari ketika proses evaluasi dilakukan (ZF, wawancara, 20 November 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran belum tentu mampu menjamin penguatan retensi *mufradat* peserta didik. Efektivitas media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh keberadaan media itu sendiri, tetapi juga oleh proses kognitif yang terjadi ketika peserta didik menerima dan mengolah informasi yang disajikan. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kebutuhan untuk memahami lebih lanjut bagaimana peserta didik memusatkan perhatian, mengolah informasi, serta

menyimpan informasi tersebut dalam memori. Oleh karena itu, analisis terhadap pemanfaatan media berbasis kognitif menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pemanfaatan media visual dalam pembelajaran *mufradat*. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan perbedaan kemampuan retensi peserta didik dalam menerima dan mengingat kosakata yang dipelajari melalui media visual tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori pembelajaran kognitif sebagai landasan untuk menganalisis fenomena yang diteliti. Teori pembelajaran kognitif memandang pembelajaran sebagai suatu proses mental yang melibatkan peran aktif peserta didik dalam menerima, mengolah, dan menyimpan informasi. Dalam perspektif kognitif, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh stimulus yang diberikan, tetapi juga oleh aktivitas mental yang berlangsung selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, aspek-aspek seperti perhatian, persepsi, pemrosesan informasi, dan memori menjadi komponen penting yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memahami serta mempertahankan materi yang dipelajari (Atamou *et al.*, 2025:113). Secara spesifik, teori pemrosesan informasi menjelaskan bahwa pembelajaran berlangsung melalui serangkaian proses yang meliputi penerimaan, pengolahan, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi (Haddad *et al.*, 2025:1113). Informasi yang diterima peserta didik melalui pancaindra akan diproses terlebih dahulu sebelum memasuki memori jangka pendek. Pada tahap ini, perhatian atau atensi memegang peranan penting karena hanya informasi yang memperoleh perhatian yang cukup yang akan diproses lebih lanjut. Selanjutnya, informasi tersebut dapat disimpan dalam memori jangka panjang sehingga dapat diingat kembali ketika diperlukan dalam proses pembelajaran.

Informasi yang diterima peserta didik diproses dalam memori jangka pendek yang memiliki kapasitas terbatas. Informasi tersebut perlu ditransfer ke memori jangka panjang agar dapat disimpan dan diingat kembali secara lebih permanen (Haddad *et al.*, 2025:1114). Proses tersebut dapat dilakukan melalui strategi kognitif, seperti pengulangan, pengorganisasian, dan pemberian makna terhadap informasi yang dipelajari (Rahmasari *et al.*, 2025:4995). Teori pengodean ganda yang dikemukakan oleh Allan Paivio menjelaskan bahwa informasi diproses melalui sistem verbal dan sistem visual secara bersamaan (Haddad *et al.*, 2025:1113). Keterpaduan kedua sistem tersebut dapat membantu peserta didik memahami dan mengingat informasi secara lebih efektif sehingga mendukung penguatan retensi *mufradat*.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan *wall chart* sebagai media visual dalam pembelajaran. Media ini bersifat praktis, ekonomis, dan mudah dibuat, serta mampu menyajikan kosakata dan materi pembelajaran secara visual. Keunggulan tersebut menjadikan *wall chart* sebagai salah satu media yang dapat mendukung pemahaman dan retensi *mufradat* peserta didik (Azizah, 2025:25). Kelebihan *wall chart* dalam pembelajaran bahasa Arab terletak pada kemampuannya menyediakan informasi visual yang dapat diakses secara berulang oleh peserta didik di dalam kelas (Mufidah and Khofifah, 2024:4). Media ini berpotensi membantu proses penguatan informasi sehingga informasi yang dipelajari dapat tersimpan dalam memori jangka panjang.

Pemanfaatan *wall chart* dalam pembelajaran bertujuan untuk mendukung penguatan retensi *mufradat* peserta didik. Retensi *mufradat* merupakan kemampuan peserta didik dalam menyimpan kosakata yang dipelajari ke dalam memori jangka panjang serta mengingat kembali kosakata tersebut ketika diperlukan (Riawati and Sari, 2024:208). Kemampuan tersebut memiliki peran penting dalam menunjang

keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Tingkat retensi *mufradat* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti frekuensi paparan kosakata, pemahaman terhadap makna, kebermaknaan konteks pembelajaran, serta penggunaan media yang mendukung proses belajar (Kannajmi *et al.*, 2025:1191).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam konteks media visual statis, penelitian yang dilakukan oleh Patria *et al.* (2020) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, yang ditandai dengan kenaikan skor rata-rata dari 67,8 pada siklus I menjadi 81,9 pada siklus II. Temuan serupa dilaporkan oleh Mufidah dan Khofifah (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan *wall chart* mampu meningkatkan skor rata-rata siswa dari 72 menjadi 79. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media visual dapat mendukung peningkatan penguasaan kosakata peserta didik. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran, baik dalam bentuk visual maupun digital, berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Meskipun demikian, temuan-temuan tersebut lebih banyak berfokus pada hasil yang diperoleh, sedangkan proses kognitif yang mendasari peningkatan kemampuan peserta didik masih belum banyak dikaji.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan efektivitas media visual dalam pembelajaran, sebagian besar penelitian masih berfokus pada hasil belajar yang diukur melalui nilai atau skor. Pendekatan tersebut belum mampu menjelaskan proses kognitif yang terjadi selama peserta didik menerima, mengolah, dan menyimpan informasi. Keterbatasan ini menjadi penting mengingat kemampuan retensi peserta didik tidak selalu sama. Sebagian peserta didik mampu mengingat kosakata dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan meskipun memperoleh media pembelajaran yang sama.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual belum tentu menjamin penguatan retensi mufradat tanpa didukung oleh proses kognitif yang optimal.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media visual *wall chart* siswa kelas IV MITQ Jamilurrahman dalam memanfaatkan media *wall chart* pada pembelajaran *mufradat*. Fokus penelitian diarahkan pada proses perhatian, pengolahan informasi, dan penyimpanan kosakata dalam memori. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi bagaimana struktur media tersebut membantu proses kognitif siswa dalam memahami dan mengingat *mufradat*. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran *wall chart* dalam mendukung retensi *mufradat* serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif. Urgensi penguatan kemampuan bahasa Arab di MITQ Jamilurrahman juga didukung oleh temuan Pertiwi dan Tazkiyyatu Tsaqifa, (2023) menunjukkan bahwa 48% siswa kelas VIII di MITQ Jamilurrahman masih memiliki kemampuan bahasa Arab pada kategori rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya penguatan pembelajaran bahasa Arab sejak jenjang dasar, khususnya melalui peningkatan retensi *mufradat* peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai proses dan strategi kognitif siswa dalam pembelajaran *mufradat*, serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih mendukung pemahaman dan retensi kosakata. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam

penguatan retensi *mufradat* peserta didik. Berdasarkan urgensi permasalahan dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pemanfaatan *Wall Chart* Berbasis Kognitif Siswa dalam Penguatan Retensi *Mufradat* Siswa Kelas IV MITQ Jamilurrahman.”**

## **B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka penulis telah mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Retensi *mufradat* siswa masih rendah, yang terlihat dari kecenderungan siswa mudah lupa *mufradat* yang sudah dipelajari meskipun guru sudah menggunakan media visual seperti poster atau gambar cetak.
2. Penggunaan media visual belum memberikan hasil yang merata pada seluruh siswa, yang ditandai dengan adanya perbedaan kemampuan mengingat antara siswa yang cepat memahami dan siswa yang tetap mengalami kesulitan meskipun mendapat stimulus visual yang sama.
3. Guru belum sepenuhnya memahami bagaimana proses kognitif siswa bekerja ketika menerima dan mengolah informasi dari media visual, sehingga penggunaan media belum optimal dalam membantu penyimpanan informasi ke dalam memori jangka panjang.

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas pada aspek-aspek yang tidak relevan, maka penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Subjek : Siswa kelas IV MITQ Jamilurrahman
2. Objek : Proses kognitif siswa dalam mengolah informasi saat berinteraksi dengan media visual berupa *wall chart*.
3. Target : Deskripsi mendalam mengenai pemanfaatan *wall chart* berbasis kognitif dalam upaya penguatan retensi *mufradat* siswa.

### C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan media *wall chart* berbasis kognitif untuk penguatan retensi *mufradat* siswa kelas IV MITQ Jamilurrahman?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat proses kognitif dalam pemanfaatan media visual *wall chart* dalam penguatan retensi *mufradat*?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan media visual *wall chart* berbasis kognitif dalam penguatan retensi *mufradat* siswa kelas IV MITQ Jamilurrahman.
2. Mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat proses kognitif siswa dalam penggunaan media visual *wall chart* tersebut.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai kebermanfaatan yang luas bagi beberapa pihak, antara lain seabgai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keilmuan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama terkait proses kognitif siswa yang ditinjau dari perspektif teori pengodean ganda dan teori pemrosesan informasi. Penelitian ini juga memberikan uraian teoritis yang lebih luas dan mendalam tentang cara kerja memori siswa ketika menerima dan mengolah informasi melalui media visual (*wall chart*) dalam pembelajaran *mufradat*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Memberikan wawasan baru mengenai pentingnya memahami proses kognitif siswa, sehingga guru dapat mengevaluasi serta merancang media visual yang benar-benar efektif dalam mendukung memori, bukan sekadar menarik secara estetika.

### b. Bagi Siswa

Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenal gaya belajar mereka sendiri, khususnya dalam memanfaatkan bantuan media visual *wall chart* untuk memperkuat daya ingat terhadap materi pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan akademis dan evaluasi dalam merumuskan kebijakan pengadaan serta pengembangan media pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan kognitif siswa.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan data empiris bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang beban kognitif dalam pembelajaran bahasa Arab.

## F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling berkesinambungan untuk memberikan gambaran yang utuh dan sistematis mengenai penelitian yang dilakukan, dengan rincian sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan landasan awal penelitian yang meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang dijelaskan urgensi kajian mengenai pemanfaatan media visual *wall chart* berbasis kognitif dan fenomena retensi *mufradat* siswa kelas IV di MITQ Jamilurrahman. Selanjutnya, dipaparkan batasan penelitian sebagai upaya untuk mengarahkan kajian agar tetap sesuai dengan ruang lingkup yang telah ditetapkan. Bab ini juga memuat rumusan masalah yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian, tujuan yang hendak dicapai, serta manfaat penelitian secara teoretis maupun praktis.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian teoretis yang menjadi dasar dalam menganalisis data penelitian. Kajian tersebut meliputi teori belajar kognitif, teori pemrosesan informasi, teori pengodean ganda, konsep media *wall chart*, serta pembelajaran *mufradat*. Selain itu, bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan posisi penelitian serta mengidentifikasi kesenjangan aspek yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan prosedur dan langkah-langkah penelitian yang digunakan untuk memperoleh data. Uraian dalam bab ini mencakup lokasi dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yaitu deskriptif interpretative dengan desain studi kasus, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, Teknik keabsahan data dan teknik analisis data yang digunakan. Selain itu, bab ini juga memuat penjelasan mengenai uji keabsahan data sebagai upaya untuk menjamin validitas temuan penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan secara sistematis. Temuan penelitian dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh mengenai pemanfaatan media visual *wall chart* berbasis kognitif dalam penguatan retensi *mufradat* siswa. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis dan diinterpretasikan dengan mengacu pada teori-teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya sehingga dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang memuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga menyajikan saran yang ditujukan kepada guru, lembaga pendidikan, serta peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab pada masa yang akan datang.